

---

---

## Pelatihan Tentang Perkembangan Anak Bagi Guru PAUD

Nuraeni\*, Ani Endriani

FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

\*Email Corresponding: [nuraeni@undikma.ac.id](mailto:nuraeni@undikma.ac.id)

Diterima: 14 Desember 2022

Direview: 24 Januari 2023

Dipublis: 20 Februari 2023

---

---

### Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Anak Usia Dini dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pedagogi guru PAUD yang berkualitas di Kabupaten Biak Numpor Papua, berupa memahami perkembangan anak, mengenali tugas perkembangan anak dan kemampuan menerapkan konsep-konsep tentang perkembangan anak. Harapan dari kegiatan pelatihan ini bagi guru PAUD adalah dapat memahami dengan tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, mengenali tugas perkembangan anak, memahami tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

**Kata kunci:** Pelatihan Karakter Kepemimpinan, Generasi Millenials

### PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 40 ayat (2) dinyatakan bahwa kewajiban pendidik (guru) anak usia dini (PAUD) adalah menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. (Sujiono, 2012).

Sebagai pendidik, guru PAUD merupakan tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, perlu meningkatkan kemampuan profesionalnya, sehingga pelayanan pendidikan yang ia berikan pada anak tidak tertinggal dari perkembangan ilmu dan teknologi yang terkait dengan pendidikan Anak Usia Dini. (Jamaris, 2006).

Menurut Morrison (2012), pengetahuan tentang perkembangan anak sangat penting bagi semua pendidik awal tanpa memandang peran mereka atau usia anak yang mereka ajar. Pengetahuan ini akan memudahkan para guru untuk menerapkan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Guru PAUD merupakan guru yang memberikan layanan bagi anak usia dini atau anak pada usia rentang 0-6 tahun. Seorang guru PAUD hendaknya memiliki berbagai kompetensi yang menunjang profesinya tersebut. Salah satunya kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik (siswa) dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Selain itu, salah satu indikator kompetensi pedagogik guru PAUD adalah menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial kultural, emosional, dan intelektual (Masganti, 2017).

Anak usia dini itu merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun dan proses dan perkembangannya yang cepat dan sangat unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini adalah anak kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Perkembangan anak akan sangat optimal apabila didukung oleh lingkungannya. Dukungan tersebut harus disesuaikan

dengan tingkat perkembangan anak. Orang tua dengan guru dapat memberikan dukungan yang optimal kepada anak saat melakukan aktivitas bermain.

Bermain bagi anak usia dini dianggap sebagai sarana untuk menumpahkan kegiatan aktif dalam mencapai kesenangan. Bermain juga berperan dalam membangkitkan kemampuan dan saraf motorik dan sensoriknya (Maimunah, 2013). Aktivitas bermain dan suasana cinta ini penting guna merangsang seluruh sistem indera, melatih kemampuan motorik halus dan kasar, kemampuan berkomunikasi serta perasaan serta pikiran anak. Dukungan diberikan dalam menstimulasi berbagai lingkup perkembangan antara lain: aspek perkembangan nilai agama dan moral, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan kognitif.

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting karena pada masa inilah terjadinya pembentukan mental, karakter, daya pikir dan keterampilan anak, terbentuknya pendidikan bermutu serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Para pendidik dan tenaga kependidikan di satuan PAUD harus berusaha mengembangkan potensi dan keterampilan (skill).

Para Guru PAUD memiliki peran sangat penting dan strategis dalam pendidikan anak. Guru PAUD harus berperan sebagai guru sekaligus orang tua bagi anak-anaknya. Sejatinnya para guru bagi anak usia dini seyogianya memahami dunia anak-anak, mengikuti tumbuh kembang mereka, mengetahui perkembangan psikologis dan fisiknya, karena usia tersebut merupakan usia masa keemasan perkembangan sekaligus masa kritis, yang harus disikapi dengan baik dan benar. Dengan pemahaman yang komprehensif, pendidikan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan hidup yang sesuai dengan usia anak sehingga anak akan siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan itu para pendidik dan tenaga kependidikan semakin mampu mendorong berkembangnya potensi anak sehingga mereka bisa memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya di sekolah dasar. Pentingnya para guru PAUD mendapatkan pelatihan tentang perkembangan anak, dan mempunyai bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini.

Melalui kegiatan pelatihan tentang perkembangan anak bagi guru PAUD ini diharapkan guru-guru PAUD di Kabupaten Biak Numpor Papua, untuk menyelami dunia peserta didik, yaitu anak usia dini, memahami pendidikan peserta didik, dan mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini untuk memahami perkembangan anak, mengenali tugas perkembangan anak dan kemampuan menerapkan konsep-konsep tentang perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan tentang Perkembangan Anak bagi guru PAUD menghadirkan guru pendidikan anak usia dini dari lembaga PAUD di Kabupaten Biak Numfor Papua, dengan metode pelaksanaan pelatihan sebagai berikut: a. Pembukaan, b. Penyampaian materi c. Kerja kelompok d. Presentasi masing-masing kelompok e. Penguatan dan diskusi f. Refleksi dan Evaluasi

### **a. Pembukaan**

Pada sesi ini kegiatan dimulai dengan pengantar oleh MC, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan doa, kemudian laporan panitia penyelenggara kegiatan, dan pembukaan secara resmi oleh pihak dinas pendidikan di Kabupaten Biak, Numpor Papua.

### **b. Penyampaian materi pelatihan**

Sesi penyampaian materi pelatihan oleh narasumber terkait dengan pentingnya pendidikan karakter, Integrasi pendidikan karakter pada proses pembelajaran, bagaimana menyusun perangkat pembelajaran berbasis sesuai dengan tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya.

### **c. Kerja kelompok**

Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tugas perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran, memilih tema yang berbeda dari kelompok yang lain, menentukan metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Presentasi kelompok

Pada sesi ini masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja kelompok dalam membuat rencana pembelajaran, kemudian kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, masukan atau tanggapan, selanjutnya kelompok penyaji diberikan kesempatan kembali untuk menanggapi.

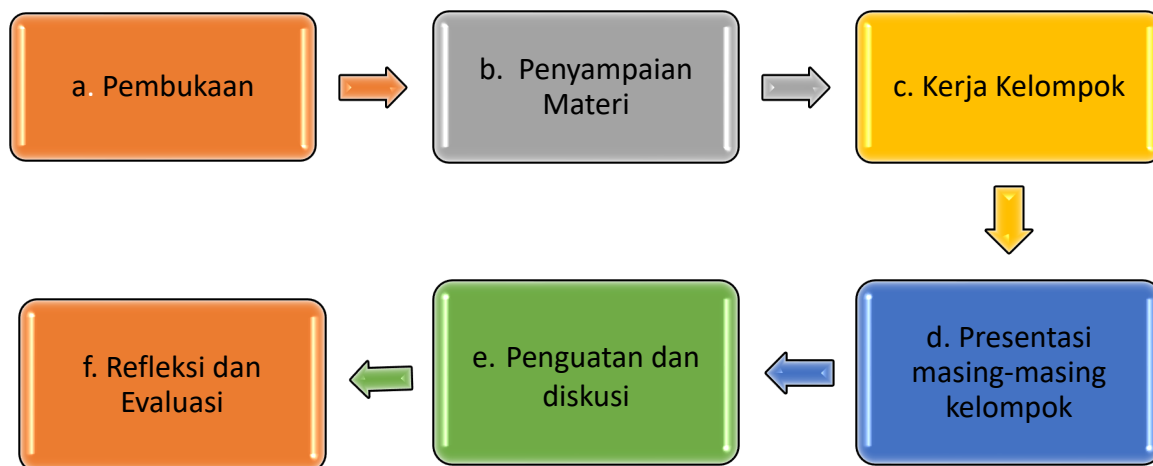
e. Penguatan dan Diskusi

Setelah proses penyampaian materi masing-masing kelompok, dilanjutkan oleh narasumber untuk memberikan penguatan terkait dengan hasil presentasi masing-masing kelompok, jika dirasa cukup dalam penguatan yang disampaikan oleh narasumber kemudian peserta secara umum diberikan kesempatan untuk bertanya.

f. Refleksi dan Evaluasi

Tahap yang terakhir ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program pelatihan perkembangan anak bagi guru PAUD dengan teknik menjawab 3 pertanyaan yakni 1). Apa yang dipelajari hari ini 2). Apa yang sudah baik 3). Apa yang perlu diperbaiki untuk kedepan. Dengan demikian tim mampu mengetahui kekurangan dari program yang dilaksanakan dan dapat melanjutkan program secara berkelanjutan dengan mitra guna memberikan program pelatihan secara berlangsung kepada guru paud tentang perkembangan anak.

Berikut alur kegiatan Pelatihan Tentang Perkembangan Anak Bagi Guru PAUD



Gambar 1. Alur kegiatan Pelatihan Tentang Perkembangan Anak Bagi Guru PAUD

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan tentang perkembangan anak bagi Guru PAUD dilaksanakan secara luring di Kabupaten Biak Numpor Papua, kegiatan pelatihan ini ini berorientasi pada peningkatan potensi

pendidik PAUD. Tujuan pelatihan untuk guru-guru PAUD ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan penguasaan keterampilan dasar dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia dini sehingga guru-guru PAUD mempunyai bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini, mampu memahami dengan tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga mampu mendorong berkembangnya potensi anak sehingga mereka bisa memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya di sekolah dasar.

Pelatihan untuk guru-guru PAUD ini menyajikan materi tentang: hakekat perkembangan anak, tugas perkembangan anak, perkembangan anak usia dini: menjelaskan hakekat perkembangan anak usia dini, menjelaskan teori-teori perkembangan anak usia dini, menjelaskan fase perkembangan dan menjelaskan aspek perkembangan anak usia dini serta di harapkan dapat memahami



Gambar 2:  
Penyajian Materi



Gambar 3:  
Peserta menyimak dengan seksama

. Perkembangan anak pada usia prasekolah sangat penting karena anak akan mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Apabila perkembangan tersebut mengalami masalah maka anak akan mengalami kesulitan dalam tahap belajar selanjutnya.

Dalam pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Khadijah, 2012).

Salah satu untuk menyiapkan pendidikan harus sudah dimulai sejak usia dini supaya tidak terlambat, sehingga penting bagi anak untuk mendapatkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Martini, 2006). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih menjadi focus pembangunan pendidikan di Indonesia. PAUD semakin berkembang dan dibutuhkan masyarakat, sehingga kebutuhan akan adanya guru PAUD yang berkualitas semakin besar ketika jumlah satuan PAUD juga semakin banyak. Keberhasilan PAUD tidak terlepas dari peran guru, mengingat kiprahnya dalam pengasuhan, perawatan, pendidikan dan perlindungan anak dalam upayanya mengoptimalkan kecerdasan dan perkembangan anak usia dini. Untuk percepatan pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan yang sesuai standar nasional PAUD.

Sangat penting bagi para guru PAUD untuk memiliki dan menunjukkan pemahaman tentang perkembangan anak. Pengetahuan tentang perkembangan anak membuat para guru memahami bagaimana anak-anak bertumbuh dan berkembang di semua tahapan perkembangan-kognitif, linguistik, sosial, emosi, dan fisik. Pengetahuan tentang masing-masing anak, ditambah pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, memungkinkan para guru PAUD untuk dapat memberi perhatian dan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan masing-masing anak (Marrison, 2012).

Para guru bagi anak usia dini seyogyanya memahami dunia anak-anak, mengikuti tumbuh kembang mereka, dan mengetahui perkembangan psikologis dan fisiknya. Dengan pemahaman yang komprehensif, pendidikan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan hidup yang sesuai dengan usia anak sehingga anak akan siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Akan tetapi, kenyataannya tidak semua pendidik memiliki latar belakang pendidikan untuk dapat mengajar dan mendidikan anak-anak usia dini sehingga dibutuhkan pembekalan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik sebagai seorang pendidik PAUD yang berkualitas dan berdaya saing.



Gambar 4. Antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan

Kegiatan pelatihan Tentang Perkembangan Anak Bagi Guru PAUD di Kabupaten Biak Numfor Papua ini mendapat respon yang sangat baik, peserta merasa senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Pada sesi kerja kelompok, guru diminta untuk membuat rancangan pembelajaran sesuai tema yang didapat, Tema Tanaman (sub tema: buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman apotik hidup/bisa dijadikan obat), Tema Rekreasi (sub tema: bercerita tentang tempat berlibur atau berekreasi), Tema Pekerjaan (sub tema: macam-macam pekerjaan), Tema Transportasi (sub tema: kendaraan roda dua, kendaraan roda tiga, dan kendaraan roda empat), Tema Tanah airku (sub tema: lambang negara, bendera Negara, lagu kebangsaan) Tema alam semesta(sub tema: matahari, bulan, bintang, bumi).

Kegiatan pelatihan tentang perkembangan Anak bagi guru PAUD, khususnya dalam mengoptimalkan kompetensi pedagogik dirasakan sangat bermanfaat oleh para guru PAUD, khususnya bagi para pengajar yang tidak berlatar belakang pendidikan PAUD. Secara keseluruhan kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis umpan balik dari peserta, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan dinilai sangat baik oleh para peserta pada hampir seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

#### **KESIMPULAN**

Pelatihan tentang perkembangan anak bagi guru-guru PAUD ini untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan ini membantu peserta atau guru dalam memahami dengan tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami tahap perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak, dan tentunya meningkatkan Kegiatan ini diinisiasi oleh dinas pendidikan Lombok tengah, maka guru PAUD memiliki dasar-dasar dalam mendidik anak-anak usia dini, dan memiliki bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini.

#### **REFERENSI**

- Khadijah, (2012), Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah, Bandung: Citpustaka Media Perintis.
- Jamaris, M. 2006. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak, Pedoman bagi Orang Tua dan Guru. Jakarta : PT. Grasindo
- Morrison, G. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Edisi Kelima. Terjemahan. Jakarta: PT Indeks.
- Maimunah, H. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: DIVA Press.
- Masganti. 2017. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana.
- Sujiono, Y. 2012. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: P.T. Indeks.